

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositive* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan *sampling purposive* (Sugiyono, 2010:14).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan angka numeric dan pengukurannya. Dengan jenis penelitian kualitatif maka di gunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan ke adaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak apaa danya.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek adalah tempat atau lokasi dalam penelitian sedangkan subjek adalah populasi yang telah ditargetkan atau sampel penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Obyek dari penelitian ini adalah BMT Bina Ikhsanul Fikri Yogyakarta dan subyek penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Gedong Kuning. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab dari kinerja karyawan. Faktor-faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah etos kerja Islami.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:61).

Sedangkan sampel adalah jumlah bagian dari jumlah karakteristik oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ketebatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang dapat dari dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2015 :62).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel tidak penuh atau setengah dari karyawan yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri di Gedong Kuning.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer ini didapatkan langsung dari sumber utama, lapangan, atau obyek penelitian tanpa adanya perantara yang bisa melalui wawancara atau pengamatan langsung. Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri di Gedong Kuning.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian didapatkan secara tidak langsung. Data ini biasanya digunakan melalui pustaka, buku, web, dan arsip, bacaan atau dokumentasi yang didapatkan dari obyek penelitian yang dimaksud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah guna memperoleh data. Beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Metode pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara pencatatan secara cermat dan sistematis. Di penelitian ini akan melihat keadaan yang ada di sekitar BMT Bina Ihsanul Fikri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Karena sifatnya “berhadapan” maka memberikan kesan baik terhadap responden mutlak diperlakukan. Yang akan peneliti wawancarai adalah atasan/menejer dari BMT Bina Ihsanul Fikri di Gedong Kuning.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

F. Keabsahan Data

Dalam mengecek valid tidaknya sebuah data maka dilakukan keabsahan data. Yang dimaksud dengan valid tidaknya sebuah data di sini adalah tidak adanya perbedaan atau temuan dalam penelitian antara kebenaran di lapangan dengan yang disampaikan oleh peneliti. Keabsahan data yang dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilititas terdapat beberapa jenis cara, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi sumber. Cara pengujian triangulasi sumber adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda

dengan teknik yang sama. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2016:270).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut ini adalah teknis analisis data model Miles dan Huberman: (Sugiyono, 2016:244).

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biar dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dalam mendisplaykan data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion drawing*/kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan

yang kredibel. Adapun dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti akan memaparkan dalam sebuah konsep dari data-data yang peneliti dapatkan.